

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada manusia untuk mengembangkan bakat serta kepribadian agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Faturrahman, dkk (2012: 1) menyatakan bahwa pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Mengingat peran pendidikan tersebut maka masalah pendidikan perlu mendapatkan perhatian dan prioritas yang tinggi oleh pemerintah, pengelola pendidikan maupun masyarakat pada umumnya sehingga sumber daya masyarakat Indonesia menjadi berkualitas.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis serta salah satu pengetahuan mendasar yang diajarkan dalam proses pendidikan di sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu, maka perlu adanya peningkatan mutu

pendidikan matematika. Sebagian besar siswa umumnya merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit karena selalu dikaitkan dengan rumus dan angka-angka.

Komunikasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu pembelajaran matematika. Bagi siswa komunikasi memiliki peranan yang penting antara lain dalam menyelesaikan suatu persoalan matematika, membantu siswa dalam menyampaikan gagasan serta membagi pikiran dan penemuan bersama dengan teman yang lain. Komunikasi matematika terjadi jika siswa belajar aktif baik secara lisan maupun secara tertulis.

Siswa kelas VIIIA di SMP Al-Islam 1 Surakarta memiliki beberapa masalah dalam menghadapi pembelajaran matematika pada pokok bahasan kubus dan balok, salah satunya yaitu komunikasi belajar. Komunikasi belajar matematika siswa kelas VIIIA di SMP Al-Islam 1 Surakarta bervariasi. Kemampuan komunikasi dan hasil belajar matematika hanya dimiliki oleh beberapa siswa tertentu saja. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 April 2013 menunjukkan bahwa kondisi awal yang dialami siswa kelas VIIIA di SMP Al-Islam 1 Surakarta, permasalahan yang dapat ditemukan antara lain dari 28 siswa di kelas VIIIA, siswa yang memiliki kemampuan komunikasi meliputi: kemampuan siswa dalam memahami ide-ide matematis secara lisan sebanyak 5 siswa (17,85%), kemampuan siswa dalam mengungkapkan dan merefleksikan pikirannya melalui tulisan sebanyak 3 siswa (10,71%), kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan melalui simbol, tabel, diagram atau gambar lain

untuk lebih memperjelas keadaan dari suatu masalah sebanyak 4 siswa (14,29%) dan menjelaskan konsep-konsep yaitu kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide-ide melalui lisan, tulisan, dan mendemonstrasikan serta menggambarkan secara visual untuk mendapatkan strategi pemecahan masalah sebanyak 3 siswa (10,71%). Bervariasinya komunikasi belajar matematika ini mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 70 . Dari 28 siswa kelas VIIIA hanya 8 siswa (28,57%) yang mendapat nilai ≥ 70 .

Beberapa faktor yang menyebabkan bervariasinya komunikasi belajar matematika karena guru yang masih menjadi sentral utama dalam proses belajar mengajar, siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, konsep materi yang sulit dipahami siswa, serta suasana belajar yang tidak menyenangkan sehingga dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut yang berkelanjutan maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan komunikasi siswa dalam pembelajaran matematika. Salah satu pendekatan pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing* sehingga dapat mengantisipasi rendahnya komunikasi dan hasil belajar matematika.

Active Knowledge Sharing adalah salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa disamping untuk membentuk kerjasama tim (Hisyam, dkk, 2008: 22). Strategi pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menciptakan komposisi terpadu antara membaca dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran akan membuat siswa lebih aktif dan kreatif sehingga muncul keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan guru dan mengerjakan soal di depan kelas.

Melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing* maka peneliti bekerjasama dengan guru matematika kelas VIIIA di SMP Al-Islam 1 Surakarta untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses PTK ini memberikan kesempatan pada peneliti dan guru untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing* diharapkan mampu meningkatkan komunikasi dan hasil belajar pada siswa.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Komunikasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Active Knowledge Sharing* pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok (PTK bagi Siswa Kelas VIIIA SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012 / 2013)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah peningkatan komunikasi belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing* bagi siswa kelas VIIIA SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah peningkatan hasil belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing* bagi siswa kelas VIIIA SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum
Untuk mendeskripsikan peningkatan komunikasi dan hasil belajar matematika.
2. Tujuan Khusus
Tujuan khusus ada 2 yaitu:
 - a. Mendeskripsikan peningkatan komunikasi belajar matematika dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing* bagi siswa kelas VIIIA SMP Al-Islam 1 Surakarta. Komunikasi

dalam belajar matematika diamati dari indikator antara lain: 1) berbicara yaitu kemampuan siswa dalam memahami ide-ide matematis secara lisan, 2) menulis yaitu kemampuan siswa dalam mengungkapkan dan merefleksikan pikirannya melalui tulisan, 3) menggambar yaitu kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan melalui simbol, tabel, diagram atau gambar lain untuk lebih memperjelas keadaan dari suatu masalah, dan 4) menjelaskan konsep-konsep yaitu kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide-ide melalui lisan, tulisan, dan mendemonstrasikan serta menggambarkan secara visual untuk mendapatkan strategi pemecahan masalah.

- b. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing* bagi siswa kelas VIIIA SMP Al-Islam 1 Surakarta. Hasil belajar matematika diukur dengan tes tertulis tentang materi kubus dan balok yang diberikan kepada siswa dengan KKM (≥ 70).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing*.

Secara khusus, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran matematika berupa cara mengajar siswa di sekolah serta mampu mengoptimalkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

Pada tatanan praktis, penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan komunikasi belajar dalam pembelajaran matematika.
- 2) Melatih siswa untuk lebih berani dalam mengungkapkan ide serta dapat menanggapi suatu permasalahan yang diberikan oleh guru.
- 3) Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan bersosialisasi dengan teman.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif tentang pendekatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Active Knowledge Sharing* sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa.

c. Bagi Penulis

Memberikan pemecahan dari permasalahan yang diteliti dan menambah wawasan serta pengetahuan.

d. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi penelitian lain yang mengangkat masalah yang serupa.